

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dengan pesatnya penggunaan *smartphone* dan layanan internet, dimana, kedua komponen tersebut menjadi incaran masyarakat baik anak-anak hingga orang dewasa. Berdasarkan data media Kompas pada awal tahun 2021 penggunaan internet di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 15.5%.¹ Saat ini perkembangan teknologi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan alat komunikasi melainkan sudah merambah hampir kesemua aspek kehidupan baik transportasi, pariwisata, keuangan, hingga kegiatan ekonomi dan perbankan yang saat ini sudah bisa diakses secara digital.

Dalam ruang lingkup ekonomi saat ini penggunaan teknologi keuangan dikenal dengan istilah *Financial Technology (Fintech)* yang beberapa tahun terakhir menjadi pusat perhatian lembaga keuangan dan ekonomi. *Fintech* merupakan teknologi finansial yang tujuan dasarnya ialah untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi finansial, baik melakukan pinjaman, pembayaran, pengiriman, investasi, dan sebagainya. Menurut Ana Toni Rudy CY yang mengutip dari *National Digital Research Center (NDRC)* menyatakan bahwa *Fintech* dapat dikatakan suatu inovasi menggunakan teknologi yang modern dalam hal *Financial* yang pada hakikatnya merupakan layanan *financial* untuk media pembayaran tagihan listrik, cicilan, atau premis secara online.²

¹ Galuh putri riyanto, "Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 202 Juta", <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/1610>, pada tanggal 10 september 2021 pukul 21: 21 WIB.

² Ana Toni Rudy CY, dkk, *Fintech Syariah Teori Dan Terapan* (Surabaya : Scopindo, 2020) 2

Adanya *Fintech* ini akan memberikan kemudahan, menghemat waktu, tenaga, dan pikiran. Berdasarkan data dari media liputan6 pada tahun 2020 industri *Fintech* telah memiliki 369 anggota, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan *Fintech* sangat pesat yang semula pada tahun 2016 hanya 24 perusahaan.³ Perkembangan perusahaan *Fintech* merupakan sinyal yang positif karena diharapkan akan memberikan kenyamanan kepada masyarakat dalam menggunakan jasa layanan keuangan berbasis teknologi. Adapun pihak yang memiliki hak untuk mengatur operasional *Fintech* ialah Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementrian Komunikasi dan informasi (Kemkominfo).

Saat ini, perkembangan Financial Technology di Indonesia tidak hanya berkembang di lembaga keuangan perbankan. Namun, sudah merambah ke dunia perkoperasian, salah satunya ialah KSPPS BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan yang memberikan layanan berbasis *real time* lewat aplikasi BMT-Q.

Aplikasi BMT-Q rillis pada tahun 2019 tepatnya pada hari santri nasional 22 Oktober 2019 BMT NU merilis aplikasi uang elektronik BMT-Q yang memudahkan anggota dalam melakukan pembayaran. Aplikasi ini memiliki fasilitas layanan seperti digital *payment* dapat membayar tagihan listrik, membayar transaksi pembelian, membayar tagihan BPJS, serta transfer antar BMT NU/Bank. Aplikasi ini merupakan gerakan dari koperasi syariah untuk ikut serta dalam memajukan industri *Fintech*. Perkembangan *fintech* juga akan menjadi tantangan bagi lembaga keuangan agar anggota bisa beradaptasi dengan sistem layanan berbasis digital terutama bagi masyarakat yang ada di pedesaan.

Meskipun saat ini masyarakat di pedesaan sudah mengenal apa itu teknologi akan tetapi tidak semua kalangan masyarakat bisa bertransaksi berbasis teknologi *Fintech*. Hal ini

³ Anisyah Al Faqir, "Dalam 4 Tahun, 369 Perusahaan *Fintech* Jadi Anggota Aftech", <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4475369/dalam-4-tahun-369-perusahaan-fintech-jadi><https://www.liputan6.com/bisnis/read/4475369/dalam-4-tahun-369-perusahaan-fintech-jadi-anggota-aftech>, pada tanggal 10 september 2021 pukul 21:42 WIB.

dikarenakan bahwa setiap lapisan masyarakat yang menjadi anggota tidak semuanya bisa menggunakan layanan berbasis teknologi, khususnya pada lapisan masyarakat pedesaan yang masih kental dengan kebiasaan tradisional yaitu lebih menyukai melakukan transaksi secara langsung (*face to face*) karena masyarakat merasa transaksi secara langsung akan terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Berbeda dengan masyarakat perkotaan yang sudah bisa beradaptasi dengan adanya teknologi dan lebih menyukai kegiatan yang lebih instan dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan salah satu karyawan BMT NU Jawa Timur cabang Kadur, Mahrus Jailani menyatakan masih minoritas anggota menggunakan aplikasi *Fintech* BMT-Q yang ada di lembaga keuangan.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa penawaran yang diberikan lembaga keuangan untuk mengajak anggota menggunakan aplikasi BMT-Q belum bisa meningkatkan minat anggota menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam beberapa literatur, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat anggota menggunakan teknologi sebagai alat untuk bertransaksi, seperti hasil penelitian oleh Oktafalia Marisa yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektif, dan risiko mempengaruhi penggunaan *platform* Ovo dan Gopay terhadap minat bertransaksi konsumen pasar tradisional Tomang Barat di Jakarta Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan, semakin efektivitas, serta semakin minimnya risiko pada aplikasi maka semakin meningkatkan minat masyarakat untuk bertransaksi menggunakan app *Fintech*.⁵

Pada penelitian lain oleh Akhnes Noviyanti dan Teguh Erawati menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan efektivitas mempengaruhi minat pelaku UMKM bertransaksi

⁴ Mahrus jailani, *Wawancara Lewat Telephone* (19 juni 2021).

⁵ Oktafalia Marisa “*Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)*”, *Jurnal Administrasi Kantor*8, no 2 (Desember, 2020): 150 di akses dari <http://www.ejournalhttp://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448> pada tanggal 15 Juni 2021 pukul 08.19 WIB.

menggunakan *Financial Teknologi*. Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli Rusli menyatakan bahwa bahwa minat bertransaksi menggunakan *Financial Teknologi* dipengaruhi persepsi kemudahan penggunaan.⁶ Pada tahun 1986 Davis mengemukakan bahwa perilaku penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan yang dikenal dengan *Technologi Acceptance Model (TAM)*. *Technologi Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat mempengaruhi individual untuk penerimaan dan menjelaskan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota dalam menggunakan aplikasi BMT-Q di BMT NU cabang Kadur dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Risiko, dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bmt-Q (Studi Kasus Anggota BMT Nuansa Umat Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan aplikasi BMT-Q berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMT-Q?
2. Apakah persepsi risiko Aplikasi BMT-Q berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMT-Q?

⁶ Akhnes Noviyanti Dan Teguh Erawati, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Bantul” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4, no 2 (April, 2021): 71-73, diakses dari <https://ojs.umrah.ac.id/idex.php/jiaf/article/view/3253> pada tanggal 24 Agustus 2021 puku 19.54 WIB.

3. Apakah persepsi efektivitas Aplikasi BMT-Q berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMT-Q?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan, risiko, dan efektivitas Aplikasi BMT-Q berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMTQ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diperoleh tujuan penelitian berikut:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMT-Q.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMT-Q.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi efektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMT-Q.
4. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan penggunaan, risiko, dan efektivitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan menggunakan aplikasi BMT-Q.

D. Asumsi Penelitian

pada penelitian terdapat asumsi penelitian yang dibuat oleh peneliti, hal itu dilakukan sebagai dasar berfikir dan bertindak dalam melakukan kegiatan penelitian, memepertegas variabel yang diteliti, serta menentukan dan merumuskan hipotesis.

Adapun asumsi pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Pada Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi minat anggota menggunakan aplikasi BMT-Q. Karena kemudahan dalam pengoperasian aplikasi menyebabkan anggota berminat dalam menggunakan aplikasi. Semakin mudah aplikasi dioperasikan maka keinginan anggota untuk menggunakan akan semakin meningkat.
- 2) Persepsi risiko mempengaruhi minat anggota menggunakan aplikasi BMT-Q. Minimnya risiko dalam aplikasi mengakibatkan anggota berminat untuk menggunakan aplikasi BMT-Q. Karena semakin kecil tingkat risiko baik dalam risiko finansial, risiko waktu dan risiko lainnya akan membuat meningkatkan minat anggota untuk menggunakan aplikasi BMT-Q.
- 3) Persepsi efektivitas mempengaruhi minat anggota menggunakan aplikasi BMT-Q. Semakin berguna aplikasi BMT-Q saat digunakan oleh anggota maka tingkat ingin menggunakan aplikasi akan semakin tinggi.
- 4) Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi efektivitas mempengaruhi minat anggota menggunakan aplikasi BMT-Q. Pada saat ketiga komponen bekerja secara bersamaan pada saat penggunaan aplikasi oleh anggota. Maka keinginan anggota untuk menggunakan aplikasi semakin meningkat.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang dibuat oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dinyatakan jawaban sementara karena pada pembuatan hipotesis baru didasarkan pada teori yang relevan tanpa didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut sugiyono “hipotesis penelitian terdapat dua macam yaitu hiotesis kerja dan hipotesis nol”.⁷ Pada hipotesis kerja susunan kalimatnya berbentuk kalimat positif sedangkan dalam hipotesis nol berbentuk kalimat negatif.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1. H₁ : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan untuk menggunakan aplikasi BMT-Q.
H₀₁ : Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan untuk menggunakan aplikasi BMT-Q.
2. H₂ : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan untuk menggunakan aplikasi BMT-Q.
H₀₂ : Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan untuk menggunakan aplikasi BMT-Q.
3. H₃ : Persepsi efektivitas berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan untuk menggunakan aplikasi BMT-Q.
H₀₃ : Persepsi efektivitas Tidak berpengaruh terhadap minat anggota BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan untuk

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 64.

menggunakan aplikasi BMT-Q.

4. H₄ : persepsi kemudahan penggunaan, Risiko, dan efektivitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat anggota menggunakan aplikasi BMT-Q di BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan.

H₀₄ : Persepsi kemudahan penggunaan, Risiko, dan efektivitas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat anggota menggunakan aplikasi BMT-Q di BMT NU Jawa Timur cabang Kadur pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penyusunan serta hasil penelitian ini dijadikan tolak ukur kemampuan mahasiswa dan sebagai tugas akhir perkuliahan, serta untuk menambah wawasan peneliti tentang pengaruhnya persepsi kemudahan penggunaan, risiko, dan efektivitas terhadap minat menggunakan aplikasi BMT-Q. Selain itu, dapat mengetahui fakta lapangan dengan jelas dengan teori yang sudah ada.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi serta koleksi penelitian di kampus IAIN MADURA. Selain itu, dapat dijadikan sumber kajian bagi mahasiswa lain khususnya mahasiswa ekonomi dan bisnis islam prodi perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa bahwa ilmu tentang perilaku konsumen yang kita terima/ pelajari bisa menjadi dasar untuk melihat sejauh mana masyarakat dapat melakukan kegiatan di lembaga keuangan khususnya dalam kegiatan yang berbasis teknologi

b. Bagi lembaga keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi lembaga keuangan untuk selalu memperhatikan layanan teknologi yang ada di lembaga keuangan. Sehingga dapat meningkatkan pola kegiatan masyarakat untuk menggunakan teknologi.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan memberikan Pemahaman masyarakat dalam menggunakan Aplikasi teknologi yang berbasis real time. Khususnya pada KSPPS BMT NU Jawa Timur cabang Kadur Pamekasan.

G. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi variabel, populasi, dan lokasi penelitian yang akan diteliti, didalamnya dipaparkan mengenai penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikator.⁸

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang lingkup variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Klinger menyatakan

⁸ Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi*, (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 11.

bahwa variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.⁹ Terdapat empat variabel yang menjadi fokus kegiatan pada penelitian ini, yaitu :

1) Variabel independent (variabel X)

Variabel bebas (*independent variabel*) atau sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan antecedent karena variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

⁹ Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 61.

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₁)

Persepsi kemudahan penggunaan dapat diukur dengan beberapa indikator. Menurut Fergie Joanda Kaunang secara umum memiliki indikator sebagai berikut:¹⁰

- a) Mudah dipelajari,
- b) Terkendali,
- c) Jelas dan dapat dimengerti,
- d) Fleksibel,
- e) Menjadi terampil
- f) Mudah untuk digunakan.

b. Persepsi Risiko (X₂)

Persepsi risiko dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut Tatik Suryani Risiko dapat dibagi dalam lima dimensi yaitu:¹¹

- a) Risiko waktu,
- b) Risiko sosial,
- c) Risiko psikologis,
- d) Risiko kinerja,
- e) Risiko fisiologis.
- f) Risiko Keuangan.

d. Persepsi Efektivitas (Kegunaan) (X₃)

¹⁰ Fergie Joanda Kaunang, dkk, *Konsep Teknologi Informasi Cet.1*,(t.t.: Yayasan Kita Menulis, 2021), 109.

¹¹ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen Di Era Internet Implikasinya Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2019) , 87.

Persepsi Efektivitas dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut Ramen A Efektivitas dalam melakukan suatu kegiatan memiliki indikator sebagai berikut:¹²

- a) Meningkatkan Produktifitas;
- b) Meningkatkan Efektivitas;
- c) Menjadikan Pekerjaan Lebih Kreatif Dan Berkembang;
- d) Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah.
- e) Bermanfaat¹³

e. Variabel dependent (variabel Y)

Variabel dependent (dependent vriabel) sering dikatakan variabel output, kriteria, konsekuen. Karena, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas dari penelitian ialah minat. Variabel minat dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut Indyah Hartami Santi dan Fandi Sadiamo ialah sebagai berikut:¹⁴

- a) Mempunyai fitur yang membantu
- b) Selalu mencoba menggunakan
- c) Berlanjut dimasa datang
- d) Menambah pengetahuan dan kemampuan.

2. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Nuansa Umat cabang kadur pamekasan yang beralamat di jl. Raya Pahlawan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Kode pos 69355.

¹² Ramen A, dkk, *Aplikasi Teknologi Informasi : Teori Dan Implementasi*, (t.t.: Yayasan Kita Menulis, 2020) 11.

¹³ Widha Permana dan Endang Siti Astuti, *Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Layanan Perpustakaan via Mobile Data*, (Malang: Ub Press, 2012), 51.

¹⁴ Hartami Santi Indyah Dan Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness Dan Perceifed Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Kulit Wajah*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2020) 25.

H. Definisi Istilah

Adanya definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkat pemikiran dan sikap seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari kesulitan.

2. Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan interpretasi atau penilaian seseorang terhadap risiko situasi risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki.¹⁵

3. Persepsi Efektivitas

Persepsi efektivitas dapat didefinisikan sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan meningkatkan prestasi kerjanya tersebut.

4. Minat Menggunakan

Minat menggunakan diartikan sebagai kecenderungan anggota dalam bertindak sebelum menggunakan aplikasi BMT-Q.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian yang berhubungan dengan “pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, risiko, dan efektivitas terhadap minat menggunakan aplikasi BMT-Q (studi kasus pada anggota BMT Nuansa Umat Jawa Timur Cabang Kadur, Pamekasan) “. Adanya kajian penelitian terdahulu yaitu sebagai bahan pertimbangan serta pendukung bahwa penelitian yang dilakukan bukan penelitian baru, berikut beberapa kajian terdahulu:

1. Andi Setiawan dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi Dengan Minat Sebagai

¹⁵ I made Indra P, dkk, *Pengantar Manajemen Risiko* (t.t.: cv. Tahta Media Group, 2021), 20.

Variabel Mediasi.” penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Universitas Cendrawasih, , penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kausalitas. Metode penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, kriteria yang digunakan ialah dosen, mahasiswa, dan investor. Hasil penelitian menyatakan bahwa:

- a) Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (Fintech)*
- b) Persepsi efektivitas berpengaruh minat menggunakan *financial technology (Fintech)*.
- c) Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (Fintech)*.

2. Akhnes Novianti Teguh Erawati dengan judul “pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Study Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)” penelitian ini dilakukan di kabupaten Bantul dengan objek penelitian seluruh pelaku UMKM dengan pendapatan Rp. 10.000.000 /bulan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* dengan populasi sebanyak 15.502 pelaku UMKM. Pada penelitian ini menyatakan bahwa:

- a) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financian Technoligi(fintech)*
- b) Persepsi efektivitas berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financial Technologi(fintech)*

3. Latifah Rohaniah dan Heny Kurnianingsih “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo”. Penelitian ini dilakukan Solo Raya dengan populasi masyarakat disekitar Solo Raya. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria masyarakat

berusia 17-55 tahun yang telah mengetahui aplikasi digital Ovo. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa:

- a) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Ovo di Solo Raya.
- b) Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Ovo di Solo Raya.
- c) Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menggunakan aplikasi Ovo di Solo Raya.

4. Oktafalia Marisa dengan judul “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (Fintech)”. Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuesioner dan wawancara. Penelitian ini menyatakan bahwa:

- a) Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (Fintech).
- b) Persepsi efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (Fintech).
- c) Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (Fintech).

Tabel 1.1

Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Andi Setiawan	“Pengaruh Persepsi	a. Sama-sama meneliti tentang	a. Jenis penelitian merupakan

		kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko terhadap minat dan penggunaan teknologi dengan minat sebagai variable mediasi” ¹⁶	apikasi keuangan digita. b. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan data primer. c. Sama-sama menggunakan empat variabel yang sama	penelitian kausalitas. b. Populasi yang diambil ialah dosen, mahasiswa dan investor. c. Lokasi penelitian dilakukan di Galeri Investasi Cendrawasih
2.	Akhnes Novinti	pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas terhadap minat menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> (study kasus: umkm di kabupaten Bantul)” ¹⁷	a. Sama-sama meneliti tentang minat menggunakan aplikasi keuangan digital. b. Terdapat dua variable sama. c. Pengumpulan data menggunakan data primer. d. Penentuan banyaknya sampel menggunakan rumus <i>slovin</i> .	a. Terdapat tiga variable dalam penelitian. b. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. c. Pupulasi yang digunakan aah peaku UMKM di kabupaten Bantu.
3.	Latifah Robaniyah dan Heny Kurnianingsih	pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat	a. Sama-sama meneliti tentang aplikasi keuangan digital. b. Teknik pengambilan sampel sama-	a. Terdapat satu variable independent yang tidak sama yaitu keamanan. Penentuan banyaknya sampel

¹⁶ Andi Setiawan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan *Financial Technology* Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 15, no 2 (November, 2020): 46, diakses dari <http://ejournal.akuntansiuncen.ac.id/index.php/JurnalAkuntansiUncen/article/view/162>. Pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 19.29 WIB.

¹⁷ Akhnes Noviyanti Dan Teguh Erawati, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Bantul” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4, no 2 (April, 2021): 71-73, diakses dari <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiaf/article/view/3253> pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 19.54

		menggunakan aplikasi Ovo” ¹⁸	<p>sama menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>c. Sama-sama menggunakan skala <i>likert</i>.</p> <p>d. Terdapat dua variabel independent yang sama.</p>	<p>b. menggunakan rumus Hair et.al.</p> <p>c. Populasi yang digunakan ialah masyarakat sekitar Solo raya.</p>
4.	Oktafalia Marisa	“persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksimen ggunakan <i>Financial Technology</i> ”. ¹⁹	<p>a. Sama-sama terdapat empat variable yang sama.</p> <p>b. Data yang digunakan merupakan data primer berdasarkan penyebaran kuesioner.</p> <p>c. Jenis peneitian merupakan penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Populasi yang digunakan merupakan masyarakat yang bertranskasi di pasar tradisional menggunakan aplikasi Fintech.</p> <p>b. Pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu wawancara dan kuesioner.</p>

¹⁸ Latifah Robaniyah Dan Heny Kurnianingsih, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo”, *Jurnal Image* 10, no 1 (April, 2021): 60, diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/image/article/view/32009>. Pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 21.50 WIB.

¹⁹ Oktafalia Marisa “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*”, *Jurnal Administrasi Kantor* 8, no 2 (Desember, 2020): 150, diakses dari <http://www.ejournalhttp://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448> pada tanggal 15 Juni 2021 pukul 08.19 WIB.